

PELATIHAN PUBLISH OR PERISH, VOSVIEWER, DAN MENDELEY PADA MAHASISWA MBKM RISET FEB UNSOED

Asmi Ayuning Hidayah¹, Indrawan Firdauzi², Joni Prayogi³

¹Universitas Jenderal Soedirman; asmi.ayuning@unsoed.ac.id; corresponding author

²Universitas Jenderal Soedirman

³Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

MBKM Riset is one of the programs currently being implemented at FEB UNSOED with the goal of providing opportunities for students to increase their capacity, role, and participation, particularly in research activities that are relevant to their competencies. Some of the difficulties encountered by participants, such as how to identify research gaps, determine research titles, locate and manage references, and analyze and evaluate scientific publications, must be addressed immediately. The goal of this service activity is to provide training and assistance to all participants on how to optimize the use of Publish Or Perish, Vosviewer, and Mendeley in the preparation of research and scientific articles so that higher quality research can be produced. This activity's method consists of five stages: pre-survey, situation analysis and identification of partners' problems, problem-solving methods, PKM activity implementation, and evaluation. During the training and mentoring, participants were extremely enthusiastic. Participants felt the need for additional training as a result of the discussion, so that they could complete research results as efficiently as possible given the MBKM Riset timeline.

Keywords: Application Software, Publish or Perish, Vosviewer, Mendeley, MBKM.

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Salah satu program MBKM yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah MBKM Riset yang ada di FEB UNSOED. Penelitian/Riset merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di luar program studi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi khususnya dalam kegiatan penelitian yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

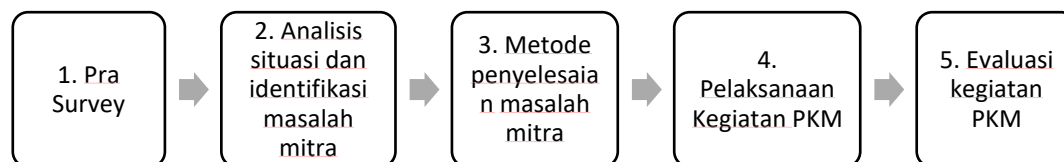
MBKM Riset yang diterapkan di FEB UNSOED bekerjasama dengan DJPb Jawa Tengah dimulai dari bulan Februari 2023 yang diikuti oleh 84 mahasiswa FEB dari berbagai jurusan. Mahasiswa diberikan penguatan terkait 5 topik riset antara lain: UMKM, good governance, pajak, green economy, dan kebijakan fiskal. Dari hasil diskusi terdapat beberapa kendala yang dialami peserta antarlain: bagaimana menemukan gap riset, bagaimana menentukan judul penelitian, bagaimana menemukan dan mengelola referensi, serta bagaimana menganalisis dan mengevaluasi publikasi ilmiah.

Beberapa permasalahan yang dihadapi peserta tentu harus segera

diselesaikan. Jika tidak segera diselesaikan dapat menghambat kelancaran peserta MBKM Riset dalam proses penyusunan proposal riset, terlebih lagi timeline yang diberikan cukup singkat untuk menyelesaikan MBKM Riset ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi peserta adalah melalui pembekalan berupa pelatihan dan pendampingan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley. Dengan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan peserta dapat menentukan gap riset, judul riset, mengelola referensi, serta melakukan meta analisis menggunakan program Pop, Vos, dan Mendeley.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 di Lab Terpadu Lt.6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman dengan melibatkan seluruh peserta MBKM Riset Feb Unsoed sebanyak 84 mahasiswa baik dari mahasiswa Jurusan Manajemen, Akuntansi, dan juga Ekonomi Pembangunan serta 5 peserta dosen FEB Unsoed. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada seluruh peserta terkait bagaimana mengoptimalkan penggunaan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley untuk dapat diterapkan dalam penyusunan riset maupun artikel ilmiah sehingga diharapkan dapat menghasilkan riset yang lebih berkualitas.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian

Berdasarkan gambar diatas, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Pra survey** dimulai sejak awal sosialisasi MBKM Riset yaitu di bulan Februari. Dalam tahap ini, tim melakukan mapping dan membuat timeline yang ditentukan dari apa saja kebutuhan mahasiswa ketika menyusun riset.
2. **Analisis situasi dan identifikasi masalah mitra.** Dalam tahap ini tim melakukan pengamatan selama kelas online berlangsung dan juga berdiskusi dengan mahasiswa terkait apa kesulitan yang mereka hadapi dalam menentukan topik riset, menganalisis gap, dan menemukan pembaharuan riset.
3. **Metode penyelesaian masalah mitra** kami tentukan setelah merangkum hasil diskusi dengan peserta pada tahap sebelumnya. Solusi yang kita berikan untuk mengatasi kesulitan yang dialami peserta adalah dengan memberikan pelatihan dan juga pendampingan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley.
4. **Pelaksanaan kegiatan PKM** dimulai dengan penyampaian materi, dilanjutkan dengan pelatihan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley. Kemudian melakukan pendampingan pada seluruh peserta untuk menemukan

gap riset maupun pembaharuan dari topik riset yang mereka pilih.

5. **Evaluasi kegiatan PKM** dilakukan dengan diskusi di akhir sesi. Peserta menyampaikan apa saja yang didapat selama mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil diskusi, peserta menginginkan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan selama proses penyusunan riset ini.

HASIL PEMBAHASAN

Penyampaian Materi Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley

Diawal kegiatan ini, peserta diberikan penjelasan materi terkait apa itu Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley. Selain itu, dijelaskan juga terkait apa manfaat menggunakan program tersebut dalam penyusunan hasil riset. Peserta juga diminta untuk mendownload terlebih dahulu sebelum sesi pelatihan berlangsung.



Gambar 2. Pemaparan Materi

Pelatihan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley

Setelah peserta memahami gambaran umum terkait Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley maka tahap selanjutnya adalah pelatihan. Semua peserta diwajibkan membawa laptop dan sudah menginstall program tersebut. Selama pelatihan ini peserta juga langsung praktek sesuai dengan topik riset yang sudah ditentukan sebelum nya. Pelatihan ini dimulai dari mencari referensi menggunakan keyword maupun title, menemukan referensi, mengelola referensi, menemukan variabel yang sudah banyak diteliti maupun variabel baru. Dengan begitu peserta mendapat insight variabel-variabel untuk membangun model penelitian.



Gambar 3. Pelatihan PoP, Vos, Mendeley

Pendampingan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley

Dalam tahapan ini, tim melakukan pendampingan langsung pada peserta yang mengalami kendala dalam mengoperasikan program tersebut. Tujuan nya adalah agar kegiatan ini lebih interaktif lagi sehingga peserta lebih semangat lagi untuk dapat menemukan referensi maupun variabel baru untuk menentukan judul riset nya.



Gambar 4. Pendampingan PoP, Vos, Mendeley

Diskusi dengan peserta

Di akhir kegiatan ini ada sesi diskusi dengan peserta. Tujuan nya untuk mengetahui bagaimana respon peserta setelah mengikuti kegiatan ini, apakah peserta mengalami kendala selama mengikuti pelatihan serta apa harapan peserta untuk selanjutnya. Dari hasil diskusi, peserta merasa perlu adanya pelatihan lanjutan agar peserta dapat maksimal menyelesaikan hasil riset mengingat timeline MBKM Riset sangat terbatas.



Gambar 5. Sesi Diskusi

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan Publish Or Perish, Vosviewer, dan Mendeley berkontribusi terhadap permasalahan yang dihadapi peserta dalam menyusun artikel ilmiah. Peserta diberikan pendampingan dalam mengoperasikan program di atas sesuai dengan topik riset yang peserta tentukan sebelumnya. Adapun keterbatasan dalam kegiatan tersebut adalah masih terbatasnya sumber daya yang terlibat dalam kegiatan ini terutama dalam pendampingan sehingga masih kurang maksimal. Selain itu, tingkat kecepatan penangkatan materi yang berbeda dari peserta juga menyebabkan waktu yang dibutuhkan lebih lama. Sehingga peserta membutuhkan pelatihan dan pendampingan lanjutan agar lebih matang lagi dalam menyusun proposal riset.

Saran

Kegiatan pelatihan ini kami rasa perlu untuk menjadi agenda rutin baik oleh jurusan maupun prodi karena kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir saja tapi juga bagi dosen dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah yang lebih berkualitas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. R. (2019). *Gaya Selingkung Artikel Jurnal Di Indonesia*.
- Liebowitz, J. (2015). *A Guide to Publishing for Academics*. Auerbach Publications.
- Mathews, M. R. (2007). A Rejoinder to the Commentaries on 'Publish or Perish: Is this Really a Viable Set of Options?' *Accounting Education*, 16(3), 269–272.
- Permendikbud MBKM diakses melalui: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- Workshop Aplikasi VOSviewer serta Publish or Perish untuk Menemukan Novelty dan State of The Art diakses melalui: <https://fbs.unj.ac.id/indonesia/?p=15863>